

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja bank umum syariah Indonesia periode 2014 sampai 2018 dengan menggunakan metode *Maqashid Sharia Index* dan *Profitability* (MSIP) serta *Sharia Conformity* dan *Profitability* (SCNP). Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank BNI Syariah (BNIS) dan Bank BRI Syariah (BRIS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan metode MSIP, melalui indikator *Maqashid Sharia Index*, BRIS menempati posisi pertama, BNIS kedua dan BSM ketiga. Melalui indikator *Profitability*, BNIS menempati posisi pertama, BSM kedua dan BRIS ketiga. Secara keseluruhan, posisi bank umum syariah pada kuadran yang ditunjukkan melalui diagram kartesius berdasarkan metode *Maqashid Sharia Index* dan *Profitability*, BNIS berada di kuadran II, BSM di kuadran III dan BRIS di kuadran IV.

Berdasarkan metode SCNP, melalui indikator *Sharia Conformity*, BRIS menempati posisi pertama, BSM kedua dan BNIS ketiga. Melalui indikator *Profitability*, BNIS menempati posisi pertama, BSM kedua dan BRIS ketiga. Secara keseluruhan, posisi bank umum syariah pada kuadran yang ditunjukkan melalui diagram kartesius berdasarkan metode *Sharia Conformity* dan *Profitability*, BNIS berada pada *upper left quadrant* sementara BSM dan BRIS berada pada *lower right quadrant*. Hasil perbandingan pengukuran kinerja bank umum syariah berdasarkan *Maqashid Sharia Index* dan *Profitability* serta *Sharia Conformity* dan *Profitability* periode 2014-2018 dapat disimpulkan bahwa terdapat satu bank yang memiliki posisi kuadran yang berbeda berdasarkan metode MSIP dan SCNP yaitu BSM. BNIS dan BRIS memiliki posisi kuadran yang sama berdasarkan metode MSIP dan SCNP.

Kata Kunci: Bank Umum Syariah, *Maqashid Sharia Index* dan *Profitability*, *Sharia Conformity* dan *Profitability*